

ABSTRAK

M.Alieffiqhan Farezi: *Manajemen Strategi Kementerian Agama Kota Bandung dalam Optimalisasi Pembinaan Nazhir.*

Pada era globalisasi dan kompleksitas masalah keagamaan saat ini, literasi mengenai wakaf sangat minim sekali terkhusus bagi para *nazhir* di Kota Bandung. Banyak para *nazhir* di Kota Bandung yang masih belum faham mengenai wakaf dan tata cara pengelolaannya. Akibatnya terjadi penyimpangan pengelolaan wakaf dari apa yang menjadi tujuan wakaf sesungguhnya. Namun, disamping itu karena tidak adanya ketertiban dalam pendataan, banyak benda wakaf yang tidak diketahui datanya, jadi tidak terurus bahkan wakaf itu masuk ke dalam siklus perdagangan. Dalam konteks ini peran Kementerian Agama Kota Bandung sangat dibutuhkan, khususnya dalam memberikan pembinaan kepada para *nazhir* secara optimal. Sehingga, tujuan disyariatkannya wakaf dapat terealisasi secara efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan manajemen strategi mulai dari perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Kota Bandung dalam optimalisasi pembinaan *nazhir*. Penelitian ini berdasarkan teori Bambang Haryadi tentang manajemen strategi adalah proses sistematis yang dilakukan manajemen untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi, dengan tujuan mewujudkan visi dan misi organisasi.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif studi kasus menggunakan paradigman dan pendekatan post-positivisme dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, analisis data yang dilakukan melalui 3 tahapan yakni *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi Kementerian Agama Kota Bandung dalam pembinaan *nazhir* berjalan sistematis sesuai tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi menurut Bambang Haryadi (2003). Perencanaan yang matang dan kolaboratif menjadi dasar kuat, sementara implementasi yang adaptif dan partisipatif mendukung pelaksanaan program efektif. Evaluasi berkelanjutan memastikan perbaikan strategi responsif terhadap perubahan. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan anggaran dan rendahnya literasi wakaf, peningkatan kapasitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan komitmen kuat untuk menjadikan pembinaan *nazhir* lebih profesional, transparan, dan berdampak positif demi pengelolaan wakaf yang optimal dan kesejahteraan umat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Manajemen Strategi, Kementerian Agama Kota Bandung, Optimalisasi, Pembinaan Nazhir.*

ABSTRACT

M.Alieffiqhan Farezi: *Strategic Management of the Ministry of Religion of Bandung City in Optimizing Nazhir Development.*

In the current era of globalization and the complexity of religious issues, literacy regarding waqf is extremely limited, especially among nazhir (Islamic trustees) in Bandung. Many nazhir in Bandung still do not understand waqf and its management procedures. As a result, waqf management deviates from its true purpose. Furthermore, due to the lack of orderly data collection, many waqf assets remain unidentified, resulting in them being neglected and even falling into the cycle of trade. In this context, the role of the Bandung City Ministry of Religious Affairs is crucial, particularly in providing optimal guidance to nazhir. This will ensure the objectives of the waqf mandate can be realized effectively and efficiently.

The purpose of this study is to determine the success of strategic management, starting from strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation implemented by the Ministry of Religious Affairs of Bandung City in optimizing nazhir development. This study is based on Bambang Haryadi's theory that strategic management is a systematic process carried out by management to formulate, implement, and evaluate strategies, with the aim of realizing the organization's vision and mission.

This research method uses a qualitative descriptive case study using a post-positivism paradigm and approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted in three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

The research results show that the Bandung City Ministry of Religious Affairs' strategic management of nazhir development is carried out systematically according to the planning, implementation, and evaluation stages as outlined by Bambang Haryadi (2003). Thorough and collaborative planning provides a strong foundation, while adaptive and participatory implementation supports effective program implementation. Continuous evaluation ensures responsive strategic improvements to change. However, obstacles remain, such as budget limitations and low waqf literacy. Increasing human resource capacity and utilizing information technology demonstrate a strong commitment to making nazhir development more professional, transparent, and impactful for optimal waqf management and sustainable community welfare.

Keywords: *Strategic Management, Ministry of Religion of Bandung City, Optimization, Nazhir Development.*